

The Influence Of Profitability, Solvency, And Liquidity On Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure In Mining Companies Listed On The IDX

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI

Irvan Ali Mustofa¹, Saiful Nggufron Efendi², Diana Elvianita Martanti³

Universitas Islam Balitar^{1,2,3}

irvanalimustofa@unisbabiltar.ac.id

*Coresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, solvency, and liquidity on CSR in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The subjects of this study were mining companies listed on the IDX for the 2020-2024 period. This study employed a quantitative approach. Data were obtained from the financial statements of mining companies for the 2020-2024 period. The analysis was conducted using SPSS. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression. The results of this study's hypothesis testing indicate that profitability has a significant effect on CSR, with a significance value of 0.008 < 0.05. Solvency has a significant effect on CSR, with a significance value of 0.040 < 0.05. Liquidity has a significant effect on CSR, with a significance value of 0.043 < 0.05. Using panel data and multiple regression analysis, we found that the amount of CSR is significantly influenced by profitability, solvency, and liquidity. These results provide a new perspective on corporate reporting from a CSR perspective.

Keywords: Profitability, Solvency, Liquidity, and Corporate Social Responsibility

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap CSR pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2024. Analisis ini di uji menggunakan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dari penelitian ini hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR dengan hasil nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Untuk Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap CSR dengan hasil nilai signifikan $0,040 < 0,05$. Likuiditas berpengaruh terhadap CSR dengan hasil nilai signifikan $0,043 < 0,05$. Data dikumpulkan dari direktori Bursa Efek Indonesia menggunakan teknik dokumentasi. Dengan menggunakan data panel dan analisis regresi berganda, ditemukan bahwa jumlah CSR sangat dipengaruhi oleh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Hasil ini menambah perspektif baru tentang pelaporan perusahaan dari sudut pandang CSR.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Corporate Social Responsibility

1. Pendahuluan

Perusahaan yang mengungkapkan CSR dengan jelas akan dinilai positif oleh investor karena dianggap sebagai bentuk loyalitas perusahaan terhadap konsumennya. Pernyataan diatas sejalan dengan pendapat Rukmana, dkk (2020) dan Mustofa dkk. (2023) bahwa perusahaan menerapkan CSR bukan hanya sebagai kewajiban, namun juga untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Dengan diterapkannya CSR sebuah perusahaan secara tidak langsung juga meningkatkan mutu dan kualitas perusahaan, karena sudah menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan yang mungkin menerima dampak dari kegiatan

perusahaan. Semakin tinggi mutu dan kualitas perusahaan tentunya juga semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya.

Di Indonesia penerapan CSR diwajibkan bagi seluruh perusahaan yang kegiatannya berhubungan langsung dengan sumber daya alam. Peraturan tersebut tertulis jelas dalam UU No. 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang perseorangan terbatas, yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR. Dalam pelaksanaannya, CSR juga diatur oleh pemerintah Indonesia melalui SEOJK.04 No. 16 tahun 2021. Dalam surat edaran tersebut menjelaskan bahwa semua program CSR yang dilakukan perusahaan harus diungkapkan melalui Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report), yang penyusunannya juga harus sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Salah satu sektor perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam adalah perusahaan sektor pertambangan. Kegiatan utama perusahaan sektor ini adalah mengambil sumber daya alam secara langsung melalui tahap penggalian dan pengeboran hingga ke lapisan bumi. Hal ini tentunya akan berpotensi untuk memberikan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan, apalagi kegiatan tersebut sudah berlangsung lama. Keinginan perusahaan untuk bisa mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya terkadang membuat perusahaan lupa untuk memikirkan apa yang akan terjadi di masa mendatang (Anwar, dkk : 2021). Salah satu contohnya adalah adanya kasus PT Adaro yang membuat banyak lubang tambang tanpa adanya reklamasi, sehingga menyebabkan banyak anak kecil yang meninggal (Trisnawati, dkk : 2022). Hal serupa juga diungkapkan oleh Jurnalis CNN Indonesia (2022), mulai tahun 2011 hingga 2021 lubang tambang yang ada di Kalimantan Timur sudah 40 kali menelan korban, yang didominasi oleh anak kecil dan remaja (<https://www.cnnindonesia.com>).

Pernyataan tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk memilih perusahaan pertambangan khususnya, sub sektor batu bara sebagai objek penelitian. Selain itu perusahaan sub sektor batu bara dinilai memiliki struktur keuangan yang lebih kuat dengan memiliki total aktiva dan modal yang lebih besar dibandingkan perusahaan sektor lain, sehingga berpotensi menghasilkan keuntungan yang juga lebih besar. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah program CSR yang diungkapkan perusahaan sub sektor batu bara sudah optimal dan sesuai dengan laba yang didapatkan.

Profitabilitas merupakan salah satu jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba (Oktavianawati & Sri : 2018). Tingginya tingkat profitabilitas akan diiringi dengan tingginya tingkat pengungkapan informasi oleh manajer perusahaan. Hal ini karena manajer ingin menunjukkan bagaimana kinerjanya dalam perusahaan untuk bisa meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, sekaligus untuk menarik minat para calon investor.

Menurut Agustami & Syahida (2019) solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh pihak luar/investor. Selain itu solvabilitas juga biasa disebut leverage yang bisa menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dalam bentuk hutang (Ridiwantoro : 2022). Penelitian yang membahas tentang pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap pengungkapan CSR sudah banyak dilakukan dan hasilnya berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman, dkk (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan leverage berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Likuiditas merupakan faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban atau utang jangka pendek. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan lebih baik, sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih luas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin tinggi tingkat rasio likuiditas, maka semakin terjamin utang perusahaan kepada kreditur. Dari segi kesehatan, semakin tinggi tingkat rasio likuiditas, maka semakin luas pula tingkat pengungkapan informasi sosialnya. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berdasarkan sifat datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka (Silaen, 2018:18). Sedangkan berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian explanatory. Penelitian explanatory biasa disebut penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji sebuah kebenaran, melalui tahap pengujian hipotesis tentang sebab akibat antara variabel-variabel yang sedang diteliti (Silaen, 2018:19).

Variabel Penelitian

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan sebuah industri untuk memperoleh keuntungan atas berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (Sylfania dkk. : 2022).

Solvabilitas (X2)

Menurut Wardani dkk. (2019) menyatakan bahwa solvabilitas/leverage adalah salah satu rasio keuangan yang memberikan gambaran bagaimana hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal ataupun aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Likuiditas (X3)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban atau utang jangka pendek. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Y)

Menurut Sijum & Rustia (2021) Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tindakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang terdiri atas berbagai macam aktivitas perusahaan yang tidak hanya bertujuan mencari keuntungan (profit), namun juga menunjukkan kontribusi positif kepada masyarakat (people) dan berperan aktif dalam hal melestarikan lingkungan (planet). Pengungkapan CSR artinya tindakan perusahaan untuk mempublikasikan program CSR yang telah dilakukan perusahaan selama periode tertentu, dalam bentuk laporan keberlanjutan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji T (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.343	.048		7.122	<,001
	Profitabilitas (X1)	.007	.003	.456	2.784	.008
	Solvabilitas (X2)	.000	.000	.387	2.232	.040
	Likuiditas (X3)	.000	.000	.436	2.231	.043

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR (Y)

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 29 (2025)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji T (parsial) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 2,784 lebih besar dari nilai t-tabel, dengan nilai signifikan t-hitung sebesar 0,008 kurang dari nilai a (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai profitabilitas mengalami kenaikan, maka pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) juga akan meningkat.

Hasil penelitian diatas juga didukung oleh teori legitimasi, dimana perusahaan yang tingkat profitabilitas/keuntungan tinggi akan melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang tinggi pula. Hal tersebut merupakan salah satu upaya/strategi perusahaan untuk bisa mendapat pengakuan atau legitimasi dari masyarakat. Legitimasi dari masyarakat sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan, khususnya perusahaan pertambangan. Mengingat perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang dinilai memberikan dampak negatif yang cukup besar kepada masyarakat dan lingkungan, karena kegiatan operasionalnya yang mengambil SDA secara langsung dengan jumlah yang relatif besar.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa dkk (2024), Wulandari & Devy (2018) dan Ikhsan dkk. (2021) juga mendapatkan hasil penelitian yang sama yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Artinya setiap terjadi peningkatan nilai profitabilitas perusahaan, maka tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) juga akan mengalami peningkatan. Dalam penelitiannya, Sudarmanto & Muhammad (2018) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD).

Pengaruh Solvabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji T (parsial) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 2,232 lebih besar dari nilai t-tabel, dengan nilai signifikan t-hitung sebesar 0,040 kurang dari nilai a (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Maka dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan rasio solvabilitas, maka pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan juga harus peduli dengan para stakeholder, khususnya pemegang saham (investor) dan masyarakat sekitar perusahaan. Dalam teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi akan mengungkapkan kegiatan CSR lebih detail dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan para stakeholder kepada kinerja perusahaan. Kepercayaan tersebut dibutuhkan perusahaan untuk mendapat dukungan dari stakeholder sebagai pihak yang memegang peranan penting dalam perusahaan.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yubiharto & Hastuti. Kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dipengaruhi oleh tingkat solvabilitas secara positif. Artinya jika nilai leverage mengalami peningkatan maka pengungkapan CSR juga akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Menurut Aruan, dkk. (2021) perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi berkewajiban mengungkapkan informasi terkait CSR secara luas, dengan tujuan untuk mengurangi keraguan para investor atas kewajiban perusahaan untuk memenuhi hak para investor.

Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan CSR

Hasil uji hipotesis variabel likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,043, lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), sedangkan t-hitung sebesar 2.231 lebih kecil dari t-tabel. Hal ini berarti variabel likuiditas memengaruhi CSR. Likuiditas adalah rasio keuangan yang mengukur atau menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kepada pihak eksternal maupun internal. Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin aman utang perusahaan kepada kreditor. Perusahaan berusaha meningkatkan kinerja keuangan untuk mendapatkan perhatian dari para pemangku kepentingan dan masyarakat agar mendapatkan legitimasi atau kepercayaan dari masyarakat, sesuai dengan teori legitimasi.

4. Kesimpulan

Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, artinya besar kecilnya tingkat profitabilitas perusahaan mempengaruhi pengungkapan CSR karena semakin tinggi laba perusahaan biasanya sejalan dengan banyaknya kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Banyaknya kegiatan operasional berarti masyarakat menikmati banyak hasil produksi yang beragam sehingga meningkatkan pengungkapan CSR yang harus dilaporkan karena adanya tuntutan dari para pemangku kepentingan. Perusahaan berasumsi akan terus mengungkapkan dan melaporkan CSR agar mendapatkan legitimasi dari para pemangku kepentingan. Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan CSR terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Variabel likuiditas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, artinya likuiditas semakin tinggi maka perusahaan semakin mampu untuk menutup kewajiban-kewajiban jangka pendek sehingga mempengaruhi pengungkapan CSR.

Daftar Pustaka

- Anwar. Sumual, C.J.E. Muliati. Lestari, R.O. (2021). Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabel, Vol. 18 No. 1. Hal. 82-90.
- Agustami, S. Syahida, P. (2019). Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013— 2017). Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2 No. 2. Hal. 84-103.

- Aruan, D.A. Veronica, Liandy, C. Christina, D. Fanny. (2021). Pengaruh Kepemilikan Publik, NPM, Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Infrastruktur. Owner:Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 5 No. 2. Hal. 556-565.
- Dewi, P.A.C. Sedana, I.D.P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8 No. 11. Hal. 6618-6637.
- Edinov, S. Rahim, R. Hamidi, M. (2022). Pengaruh mekanisme Corporate Governance, Profitability, dan Firm Size terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Owner:Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 3. Hal 3306-3311
- Hadi, N. (2018). Corporate Social Responsibility. Yogyakarta : Expert.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Grasindo.
- Hidayat, W.W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikhsan, A. Nurlaila. Suprasto,H.B. Batubara.F.Y. (2021). Determinant of The Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence of Indonesian Manufacturing Companies. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 16 No.1. Hal. 71-83.
- Maidani. Wijaya, M. Purnomo, R. (2020). The Impact Factors of Corporate Social Responsibility Disclosure. Trikonomika, Vol. 19 No. 2. Hal. 103-108.
- Mustofa, I., Efendi, S. N., & Martanti, D. E. (2023, December). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) di Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (Vol. 3, pp. 63-70).
- Mustofa, I. A., Efendi, S. N., & Martanti, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10(3), 1571-1576.
- Oktavianawati, L. Sri, I.F. (2018). The Factors that Influence the Disclosure of Corporate Social Responsbility (CSR). Accounting Analysis Journal, Vol. 7 No. 2. Hal. 119-126.
- Ramadhani, R. Maresti, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Pengungkapan CSR. Ekonomis:Journal of Economics and Business, Vol. 5 No. 1. Hal. 78-83.
- Rudiwantoro, A. (2022). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Emiten Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol. 3 No. 3. Hal 106-116.
- Rukmana, E. Hendri, E. Rismansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Mediasi, Vol. 3 No.1. Hal. 1-12.
- Sijum, A.A. Rustia, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 7 No.1. Hal 62-71.
- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Edisi Revisi). Bogor : Penerbit IN Media.
- Sudarmanto, E. & Muhammad, R.A. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure (Pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2015). Competitive:Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No.2. Hal. 34-65.

- Sulaeman, A.Z. Mulyani, H. Yuliyanti, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. JPAK:Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10 No. 1. Hal. 61-70.
- Syilfania, H. Parawiyati. Listyowati. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Perusahaan Penerima Platinum. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 8 No. 1. Hal 29-43.
- Trisnawati, R. Wardati, S.D. Putri, E. (2022). The Influence of Majority Ownership, Profitability, Size of the Board of Directors, and Frequency of Board of Commissioners Meetings on Sustainability Report Disclosure. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 7 No. 1. Hal. 94-104.
- Wardani,D.K. Dewanti,W.I. Permatasari,N.I. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan Leverage terhadap Tax Avoidance. Akuisisi:Jurnal Akuntansi, Vol. 15 No. 2. Hal. 18-25.
- Wulandari, I.T. Devy, T. (2018). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social Responsibility) pada pt Bank Syariah Bukopin. Ekonomika Syariah:Journal of Economic Studies, ol. 2 No.1. Hal. 77-98.
- Yubiharto. Hastuti,N.R. (2020). Pengaruh ROA, NPM, dan DER terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Pada BEI tahun (2014-2018). Medikonis:Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis, Vol. 11 No. 1. Hal. 59.